



Sportif 8 (2) (2023): 71-77

SPORTIF

JURNAL PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

<http://journal.pjkr.ac.id/sportif>



ANALISIS *JUMP SPIN* DAN *JUMP FLOAT SERVE* (Studi pada tim Putra Indonesia vs Filipina di Sea Games Kamboja 2023)

Yadi Jayadilaga¹ dan Meliana Handayani²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

Penulis Korespondensi: yadi.jayadilaga@unm.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to provide information on the level of success of the jump spin serve and jump floating serve in gaining points in the men's volleyball team group stage match at the 2023 Sea Games between Indonesia and the Philippines. This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. Non-participant observation data collection techniques, and secondary data sources were obtained through other parties. Data in the form of match videos was obtained from the RCTI SPORTS YouTube channel. The research instrument is a recording of the match at the 2023 Sea Games between Indonesia and the Philippines and a statistical form of jump spin serve and jump floating serve. Data analysis uses the effectiveness formula. The research results show that the most effective serve is the jump floating serve which has an effectiveness level of 38.46% and the jump spin serve has an effectiveness level of 26.09%. The conclusion of this research states that the most effective serve used in the match between the Indonesian men's volleyball team and the Philippines at the 2023 Sea Games was the jump floating serve.

Keywords: *Jump spin serve, Jump float Serve*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan informasi tingkat keberhasilan *jump spin serve* dan *jump float serve* dalam meraih poin di pertandingan penyisihan group tim bola voli putra di ajang Sea Games 2023 antara Indonesia melawan Filipina. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, sumber data sekunder diperoleh melalui pihak lain. Data berupa video pertandingan yang diperoleh dari channel youtube RCTI SPORTS. Instrumen penelitian adalah rekaman pertandingan di ajang Sea Games 2023 antara Indonesia melawan Filipina dan form statistik *jump spin serve* dan *jump float serve*. Analisa data menggunakan rumus efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa servis yang paling efektif adalah *jump float serve* memiliki tingkat efektivitas 38.46% dan *jump spin serve* memiliki tingkat efektivitas 26.09%. Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa servis yang paling efektif digunakan dalam pertandingan antara tim voli putra Indonesia melawan Filipina di ajang Sea Games 2023 adalah *jump float serve*.

Kata kunci: *Jump spin serve, Jump float Serve.*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli di Indonesia berkembang dengan cepat, bola voli merupakan olahraga kompetitif dan rekreasi yang populer di Indonesia (Jayadilaga et al., 2023). Permainan bola voli merupakan permainan olahraga beregu yang menuntut serangan maupun pertahanan yang efektif untuk mendapatkan poin untuk skor kemenangan.

Serangan atau *attack* dalam permainan bola voli merupakan tindakan paling dominan menentukan keberhasilan tim saat pertandingan (Wahyu Utomo & Fajar Arafat, 2023). Keterampilan menyerang dalam permainan bola voli dikelompokkan menjadi 3 yaitu *serve*, *attack* dan *passing* (Zırhlioğlu, 2013). Meraih kemenangan dalam pertandingan bola voli adalah menyerang dan bertahan dengan baik. Hasil pertandingan yang baik didasarkan pada servis, serangan dan pertahanan yang baik. Tim bola voli mendapatkan poin dari servis, blok, serangan dan kesalahan dari tim lawan.

Salah satu keterampilan dasar dalam bola voli adalah servis dan khususnya dalam bentuk servis lompat atau biasa disebut *jump serve*. Servis merupakan keterampilan penting dikuasai oleh seorang pemain (Bhasi & CS, 2022). Servis merupakan serangan awal yang efektif untuk segera meraih poin atau mempersulit persiapan lawan untuk melakukan serangan (Melnyk & Liakhova, 2022).

Penerimaan yang buruk dari tim lawan akan meningkatkan peluang untuk mencetak poin, baik dengan mencetak *ace*

atau dengan mengurangi keefektifan serangan lawan. Servis merupakan pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan. Servis tidak hanya sebagai permulaan permainan tetapi juga sebagai serangan awal untuk mendapatkan angka agar timnya memperoleh kemenangan.

Terdapat berbagai jenis atau variasi servis diantaranya, servis bawah (*underhand serve*), servis atas (*overhead serve*) dan servis lompat (*jump serve*), pukulan bola yang dihasilkan setelah dilakukan serve yaitu servis berputar (*spin*), servis mengambang (*float*). Tetapi seiring berkembangnya permainan bola voli serve bawah sudah jarang kita temukan di kejuaraan, serve yang sering digunakan dalam permainan bola voli saat ini yaitu *floating serve*, *jump float serve* dan *jump spin serve* (Inkinen et al., 2014)

Pada tim bola voli putra, servis yang paling umum digunakan adalah *jump spin serve* dan *jump float serve*. Jika dibandingkan dengan *jump float serve*, *jump spin serve* menghasilkan kecepatan putaran bola yang lebih tinggi (Paulo et al., 2018). Pada permainan bola voli modern melakukan serangan dari *baseline* permainan sendiri dan *jump spin serve* memberikan efisiensi saat menyerang (Imas et al., 2017). Hasil bola *jump serve* adalah *spin*, hal ini terjadi karena melemparkan bola dengan diputar dan dalam keadaan berputar bola itu di pukul sehingga menghasilkan bola *spin*.

Hasil studi menyajikan tentang *jump spin serve* dengan indikator volume dan efisiensi ditemukan bahwa *jump spin serve* memiliki nilai efektivitas 32,7 % (Melnyk &

Liakhova, 2022). Tetapi disisi lain, *jump spin serve* merupakan servis yang memiliki resiko tinggi, karena memiliki tingkat kesalahan yang cukup besar. *Jump spin serve* memiliki kecepatan bola yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan *jump float serve* (Papadopolou et al., 2013)

Jump float serve adalah servis dilakukan dengan melambungkan bola tidak terlalu tinggi dengan dua tangan serta diikuti loncat satu kaki dan pergelangan tangan dikunci lurus saat perkenaan bola. *Jump float serve* merupakan jenis servis yang ketika dipukul akan mengambang dan tidak memiliki putaran, sehingga *jump float serve* sangat susah ditebak oleh lawan.

Jump float serve merupakan salah satu servis yang dikembangkan dikarenakan kesukaran lawan dalam menerima servis terletak pada sifat jalannya bola yang mengapung, serta jalannya bola pada lintasan lurus, kecepatan yang tidak teratur, bola sering melayang ke kiri dan ke kanan (Irmansyah et al., 2019). Dalam penelitian (Jiménez-Olmedo et al., 2012), menyatakan penggunaan *jump float serve* meningkat pada set ketiga, para pemain menggunakan servis yang tidak memiliki tingkat kesalahan yang tinggi seperti *jump spin serve*.

Penggunaan servis bola *float* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima servis bola *float* cukup sulit dan tidak membutuhkan power yang cukup besar dalam melakukan servis, tingkat konsistensi keberhasilan cukup tinggi sehingga servis bola *float* efektif dan efisien.

Tujuan analisis *jump spin serve* dan *jump float serve* adalah hal ini memungkinkan pelatih untuk memutuskan kesesuaian penggunaannya di berbagai momen permainan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan mengetahui servis paling efektif dalam meraih poin. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan data. Penelitian dengan jenis deskriptif, tujuannya memberikan gambaran, penjelasan atas peristiwa yang terjadi. Metode dalam penelitian ini bersifat analisis dokumen yakni penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa video pertandingan yang diperoleh dari channel youtube RCTI SPORTS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Instrumen penelitian adalah rekaman pertandingan di ajang Sea Games 2023 antara Indonesia melawan Filipina dan form statistik *jump spin serve* dan *jump float serve*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus efektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Data *jump spin serve*

TIM	<i>Jump spin serve</i>		
	Serve	Point	Error
Filipina	29	3	26
Indonesia	40	15	25
Total	69	18	51

Tabel 1. Menunjukkan hasil keseluruhan *jump spin serve* tim Indonesia dan Filipina pada ajang Sea Games Kamboja 2023, saat tim Indonesia dan Filipina berhadapan dipenyisihan group. *Jump spin serve* sebanyak 69 kali, 18 *jump spin serve* meraih poin dan 41 *jump spin serve* gagal meraih poin. Tim Filipina melakukan *jump spin serve* sebanyak 29 kali, meraih 3 poin dan gagal meraih point sebanyak 26 kali. Tim Indonesia melakukan *jump spin serve* sebanyak 40 kali, meraih 15 poin dan gagal meraih poin sebanyak 25 kali.

Tabel 2. Data *jump float serve*

Tim	<i>Jump Float Serve</i>		
	Serve	Point	Error
Filipina	26	10	16
Indonesia	26	10	16
Total	52	20	32

Tabel 2. Menunjukkan hasil keseluruhan *jump float serve* tim Indonesia dan Filipina pada ajang Sea Games Kamboja 2023, saat tim Indonesia dan Filipina berhadapan dipenyisihan group. *Jump float serve* sebanyak 52 kali, 20 *jump float serve* meraih poin dan 32 *jump float serve* gagal meraih poin. Tim Filipina melakukan *jump float serve* sebanyak 26 kali, meraih 10 poin dan gagal meraih poin sebanyak 16 kali. Tim

Indonesia melakukan *jump float serve* sebanyak 26 kali, meraih 10 poin dan gagal meraih poin sebanyak 16 kali.

Tabel 3. Data efektivitas *jump spin serve* dan *jump float serve*

Serve	Poi nt	Err or	Tot al	Efektivitas (%)
<i>Jump spin serve</i>	18	51	69	26.09
<i>Jump Float Serve</i>	20	32	52	38.46
Total	38	83	121	

Tabel 3. Menunjukkan keseluruhan *jump spin serve* dan *jump float serve* tim bola volly putra Indonesia dan Filipina pada ajang Sea Games Kamboja 2023, saat tim Indonesia dan Filipina berhadapan dipenyisihan group. Total *jump spin serve* pada match ini berjumlah 69 kali percobaan, meraih poin total 18, dan gagal meraih poin sebanyak 51 kali. *Jump spin serve* pada match ini memiliki efektivitas 26.09 %. Selanjutnya total *jump float serve* pada match ini sebanyak 52 kali, 20 kali meraih poin, dan gagal meraih poin sebanyak 32 kali. *Jump float serve* pada match ini memiliki efektivitas 38.46 %.

Pembahasan

Servis merupakan awal serangan dan pertahanan dalam permainan bola voli, sehingga dibutuhkan keterampilan serve yang baik. Servis yang ideal adalah servis yang tidak dapat dikembalikan oleh lawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman et al., 2019), menyatakan dalam permainan bola voli teknik yang banyak menghasilkan poin adalah spike, serve dan blok. Serve berada diurutan kedua dalam meraih poin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *jump float serve* memiliki tingkat efektivitas 38.46% dan *jump spin serve* memiliki tingkat efektivitas 26.09%. Penelitian (Budiman et al., 2019), menyatakan teknik *jump spin serve* memiliki presentase kegagalan yang lebih tinggi dari jenis servis yang lain. Penelitian yang dilakukan (Dian et al., 2018), menyimpulkan *jump float serve* lebih efektif dari *jump spin serve*. Penggunaan *jump float serve* juga lebih banyak dari *jump spin serve*. Senada yang dikemukakan oleh (Panjaitan & Wahyudi, 2020) penggunaan *jump float serve* lebih dominan karena keberhasilan lawan dalam menerima *jump float serve* cukup sulit. Sesuai dengan penelitian menyatakan, penerimaan *jump float serve* lebih sulit daripada penerimaan *jump spin serve*, sehingga frekuensi penggunaan *jump float serve* lebih banyak (Nur Janah, 2015).

Float serve merupakan salah satu servis yang dikembangkan dikarenakan kesukaran lawan dalam menerima servis terletak pada sifat jalannya bola yang mengapung atau mengambang, serta jalannya bola pada lintasan lurus, kecepatan yang tidak teratur, bola sering melayang ke kiri dan ke kanan (Irmansyah et al., 2019). Kurang efektifnya *jump spin serve* karena merupakan salah satu teknik servis yang cukup sulit. Banyak koordinasi anggota tubuh yang diperlukan dalam melakukan *jump spin serve* (Bustomi Domi, 2019). Kurangnya akurasi dalam pelaksanaan servis bisa jadi dikarenakan belum efektifnya kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama yang memiliki

hubungan positif dengan akurasi *jump spin serve* bola voli (Maghfur & Irawan, 2022).

PENUTUP

Simpulan

Serve yang paling efektif digunakan dalam pertandingan Sea Games Kamboja 2023 antara tim bola voli putra Indonesia melawan Filipina di penyisihan group adalah *jump float serve* dengan nilai efektivitas 38.46 %, selanjutnya *jump spin serve* dengan nilai efektivitas 26.09 %. Kesimpulan dari penelitian dapat digunakan sebagai gambaran awal dalam latihan serta diterapkan dipertandingan sebagai strategi.

Saran

Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya agar menganalisis lebih dari satu video, hal tersebut membantu untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhasi, S. U., & CS, Dr. S. (2022). Analysis of jump serve takeoff velocity among national level male volleyball players. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 7(1), 149–151.
<https://doi.org/10.22271/journalofspo.r.t.2022.v7.i1c.2447>
- Budiman, D., Rusdiana Program Studi Ilmu Keolahragaan, A., Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, D., & Kunci, K. (2019). *Analisis Permainan Bola Voli Pada Putaran Final Four Proliga Tahun 2017 Berbasis Video Recorder* (Vol. 4). Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/JTI KOR/>

- Bustomi Domi. (2019). HUBUNGAN ANTARA DAYA LEDAK OTOT KAKI, KOORDINASI MATA-TANGAN, DAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN HASIL KETERAMPILAN JUMPING SERVICE BOLA VOLI DOMI BUSTOMI. In *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang* (Vol. 5).
- Dian, O. :, Anjaswati, T., Kepelatihan, P., Fakultas, O. /, Keolahragaan, I., & Yogyakarta, U. N. (2018). *PRODUKTIVITAS SERVICE PEMAIN BOLA VOLI PUTRI PADA PROLIGA TAHUN 2018 SERVICE PRODUKTIVITY OF WOMEN'S VOLLEYBALL PLAYERS IN PROLIGA 2018*.
- Imas, Y., Borysova, O., Shlonska, O., Kogut, I., Marynych, V., & Kostyukevich, V. (2017). Technical and tactical training of qualified volleyball players by improving attacking actions of players in different roles. *Journal of Physical Education and Sport*, 17(1), 441–446. <https://doi.org/10.7752/jpes.2017.01066>
- Inkinen, V., Häyrinen, M., & Linnamo, V. (2014). Technical and tactical analysis of women's volleyball. *Biomedical Human Kinetics*, 5(1), 43–50. <https://doi.org/10.2478/bhk-2013-0007>
- Irmansyah, J., Lubis, M. R., Permadi, A. G., & Sakti, N. W. P. (2019). Model latihan imagery untuk peningkatan ketepatan floating service atlet voli pantai. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.21837>
- Jayadilaga, Y., Handayani, M., Istiqamah, N. F., Rachman, D. A., Fitri, A. U., & Kas, R. (2023). BASIC TECHNIQUES AND VOLLEYBALL RULES OF STUDENT FIKK UNM. In *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* (Vol. 2, Issue 2). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera114>
- Jiménez-Olmedo, J. M., Penichet-Tomás, A., Sáiz-Colomina, S., Martínez-Carbonell, J. A., & Jove-Tossi, M. A. (2012). Serve analysis of professional players in beach volleyball. *Journal of Human Sport and Exercise*, 7(3), 706–713. <https://doi.org/10.4100/jhse.2012.73.10>
- Maghfur, S., & Irawan, R. (2022). Kemampuan Servis Floating Dan Jumping Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra Ma Nu Mazroatul Huda Karanganyar Demak 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Melnyk, A., & Liakhova, T. (2022). Jump serve performed by volleyball players of different qualifications. *Pedagogy of Health*, 1(1), 29–33. <https://doi.org/10.15561/health.2022.0105>
- Nur Janah. (2015). *THE DIFFERENCES THE SUCCESS RATE OF RECEIVE SERVICE FLOATING BALL AND TOP SPIN ON THE FOUR MAJOR TEAM OF WOMEN'S VOLLEYBALL WORLD CUP 2015*.
- Panjaitan, J., & Wahyudi, G. (2020). Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1, 147–155. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Papadopoulou, S., Charalabos, I., Savvas, L., Sophia, P., & Theodoros, I. (2013). *Analysis of the Olympic Volleyball*

Games View project Performance analysis of male and/or female high-level volleyball teams View project Biomechanical differences between jump topspin serve and jump float serve of elite Greek female volleyball players: Vol. IX.
<https://www.researchgate.net/publication/238187547>

Paulo, A., Zaal, F. T. J. M., Seifert, L., Fonseca, S., & Araújo, D. (2018). Predicting volleyball serve-reception at group level. *Journal of Sports Sciences*, 36(22), 2621–2630. <https://doi.org/10.1080/02640414.2018.1473098>

Wahyu Utomo, A., & Fajar Arafat, H. (2023). Journal of Physical Education Analisis serangan permainan bolavoli (studi pada tim putra Analysis of volleyball game attacks (study on the Magetan Regency men's team, Kejurprov Junior Volleyball East Java Year 2022). *Journal of Physical Education*, 2(1), 32–39. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>

Zırhlioğlu, G. (2013). Evaluation of Volleyball Statistics with Multidimensional Scaling Analysis. In *International Journal of Sports Science and Engineering* (Vol. 07, Issue 01).